



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PERLINDUNGAN KONSUMEN DALAM PEMBELIAN BARANG DI PASAR MUSIMAN

ABSTRACT

ABSTRAK

SAID AHMAD ALATAS

2016 PERLINDUNGAN KONSUMEN DALAM PEMBELIAN BARANG DI PASAR MUSIMAN

(Penelitian di Kota Banda Aceh)

Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala

(iv, 53)., pp., tabl., bibl.

(Dr. Azhari, S.H., MCL., M.A.)

Berdasarkan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen konsumen ber hakmen dapat perlindungan dari pelaku usaha terhadap barang-barang yang dibelinya termasuk di dalamnya barang-barang yang dijual oleh pelakuusaha di pasarmusiman. Akan tetapi dalam prakteknya di Kota Banda Aceh para konsumen pasar musiman tidak mendapat perlindungan hukum terhadap barang-barang yang dibelinya dimana barang-barang tersebut rusak dan tidak berfungsi dengan baik(tidak sesuai dengan informasi yang diterimanya saat terja ditransaksi jual beli).

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk perlindungan hukum yang diberikan kepada konsumen yang berbelanja di pasarmusiman; menjelaskan bentuk pertanggungjawaban yang diberikan oleh pedagang musiman terhadap konsumen yang dirugikan, dan untuk menjelaskan hambatan-hambatan yang dihadapi konsumen dalam memperoleh pertanggung jawaban dari penjual di pasar musiman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis empiris. Untuk memperoleh data dilakukan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan Penelitian kepustakaan dilaksanakan untuk mendapat data hukum sekunder dengan mempelajari buku-buku dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer dengan melakukan wawancara dengan responden dan informan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara hukum konsumen yang berbelanja di pasar musiman berhak mendapat perlindungan hukum sesuai dengan ketentuan Undang-undang perlindungan konsumen; hak-hak konsumen yang berbelanja di pasar musiman banyak tidak terlindungi karena pedagang musiman tidak mengetahui dengan jelas kewajibannya terhadap konsumen; salahsatu hambatan yang dihadapi konsumen dalam memperoleh tanggungjawab pedagang musiman adalah selalu berpindah-pindah nya tempat jualan pedagang musiman tersebut.

Kepada pemerintah disarankan agar memberikan sosialisasi yang lebih luas kepada pelaku usaha termasuk pedagang pasar musiman tentang hak dan kewajibannya terhadap konsumen. Di samping itu, kepada penyelenggara pasar musiman disarankan agar dalam pendaftaran dicantumkan informasi yang lebih rinci dan akurat menyangkut data pelaku usaha/pedagang musiman guna memudahkan konsumen dalam meminta pertanggungjawaban hukum terhadap kerugian yang dideritanya.